

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan signifikan *growth mindset* dengan kinerja guru yang bersifat positif dan sangat kuat berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.801 dan nilai signifikansi 0.000. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.641 menunjukkan variasi kinerja guru dijelaskan oleh *growth mindset* sebesar 64.1%, sisanya sebesar 35.9% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki oleh guru, maka semakin tinggi tingkat kinerjanya.
2. Terdapat hubungan signifikan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik dengan kinerja guru yang bersifat positif dan sedang berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.329 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.108. Ini berarti variasi kinerja guru dijelaskan oleh kemampuan menguasai karakteristik peserta didik sebesar 10.8%, sisanya sebesar 89.2% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.
3. Terdapat hubungan yang signifikan *growth mindset* dan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik secara bersama-sama dengan kinerja guru yang bersifat positif dan sangat kuat berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.808 dengan nilai signifikansi 0.000. Nilai koefisien determinasi (R

Square) sebesar 0.653. Ini berarti variasi kinerja guru dijelaskan oleh *growth mindset* sebesar 65.3%, sisanya sebesar 34.7% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

## **B. Implikasi**

1. Implikasi Teoritis. Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa *growth mindset* berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru. Semakin tinggi *growth mindset* yang dimiliki, semakin tinggi pula kinerja yang ditampilkan. Ini mendukung pentingnya pengembangan sikap mental positif, kepercayaan terhadap perkembangan diri, dan orientasi pada perbaikan berkelanjutan dalam profesi guru.
2. Implikasi Praktis. Sekolah, kepala sekolah, dan lembaga pendidikan dapat menjadikan hasil ini sebagai dasar dalam merancang program pengembangan guru, khususnya dalam membina *growth mindset* melalui pelatihan motivasi, pembelajaran reflektif, mentoring, dan penguatan budaya kerja positif di lingkungan sekolah.
3. Implikasi Pedagogis. Hubungan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik dengan kinerja guru tergolong rendah. Namun, hal ini tetap menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan kesempatan untuk mendalami pemahaman terhadap latar belakang, potensi, dan kebutuhan belajar peserta didik, sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran.

4. Implikasi Kebijakan. Dinas pendidikan dan pemangku kebijakan lainnya dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menyusun kebijakan pembinaan guru, khususnya dalam aspek penguatan *growth mindset* dan pemahaman karakteristik peserta didik sebagai bagian dari program pengembangan profesional yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan.

### **C. Saran**

#### **1. Bagi Guru:**

- a. Guru hendaknya untuk terus mengembangkan *growth mindset* melalui refleksi diri, pembelajaran sepanjang hayat, dan keterbukaan terhadap perubahan.
- b. Guru hendaknya lebih proaktif dalam memahami karakteristik peserta didik agar pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.
- c. Guru hendaknya meningkatkan motivasi dan kualitas pribadi serta profesional sebagai pendidik yang reflektif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

#### **2. Bagi Kepala Sekolah:**

- a. Kepala sekolah hendaknya menciptakan iklim kerja yang mendukung pengembangan *growth mindset*, antara lain memberikan dukungan terhadap inisiatif guru, memberi ruang untuk berinovasi, dan mengapresiasi proses belajar dari kesalahan.
- b. Kepala sekolah hendaknya menciptakan budaya belajar yang mendukung pertumbuhan *mindset* guru, menyediakan pelatihan yang relevan, serta

memberi umpan balik yang membangun agar guru semakin berkembang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

3. Bagi Sekolah dan Dinas terkait:

- a. Sekolah dan Dinas terkait hendaknya menyusun program pelatihan dan pendampingan yang memfasilitasi guru dalam membangun *growth mindset* serta meningkatkan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik.
- b. Sekolah dan Dinas terkait hendaknya menyelenggarakan program pengembangan profesional guru yang fokus pada pembentukan *growth mindset* dan peningkatan kompetensi pedagogik.
- c. Sekolah dan Dinas terkait hendaknya menyediakan program peningkatan kapasitas guru yang menekankan kemampuan menguasai karakteristik peserta didik sebagai bagian dari pengembangan profesional.